

**CUSTOMER WAREHOUSE MANAGEMENT SYSTEM (FOR FLEET CUSTOMER)**

NO	DESCRIPTION	REQUIREMENTS	NECESSITY
1	DATA PART	Nomer part terdiri dari 15 digit kombinasi huruf dan angka	M
		Tipe cost untuk setiap item part adalah Average Cost	M
		Min dan Max Stok harus ada dan dapat diinput secara manual	M
		Klasifikasi item part berdasarkan pergerakan / data keluar masuknya barang di gudang	M
		Satuan untuk setiap item part dibuatkan master (tambah tabel satuan/menu baru)	M
		Penambahan informasi gudang dan lokasi adalah lokasi bisa disebut rak rak dalam hal ini disebut "lokasi" dalam satu gudang terdiri dari banyak lokasi, untuk satu barang bisa ada di beberapa lokasi. Tiap barang punya default 1 lokasi	M
		Setiap item part dapat multi-gudang dan multi-lokasi	M
		Setiap ada perubahan cost pada setiap item part harus dicatat kedalam database/ history hpp part dan dibuatkan laporan history nilai stock	M
		Setiap item part dapat dipecah menjadi beberapa item part (dengan nomer part baru) dan Setiap item part dapat digabungkan menjadi 1 item part (BOM/Robbing)	D
		<i>* Nama untuk menu ini adalah Assembly dan Disassembly</i>	
		Setiap item part memiliki kategori atau group part	M
2	DATA SUPIR	Data disesuaikan dengan data KTP dan SIM (Surat Izin Mengemudi)	M
		Supir dapat menggunakan unit yang lain	M
3	DATA UNIT / KENDARAAN	Nomer registrasi polisi dijadikan ID dari kendaraan	M
		Info tipe dan seri kendaraan	M
		Info warna kendaraan	M
		Penanggung jawab kendaraan (terhubung ke data supir)	M
		Info perpanjangan surat - surat kendaraan (STNK, KIRI), untuk keperluan reminding dan reporting perpanjangan SNTK dan KIR	M
		Info total cost penggunaan part dan detil item part yang digunakan	M
4	DATA SUPPLIER	Kode supplier terdiri dari 5 digit kombinasi huruf dan angka	M
		Dibuatkan jenis penerimaan barang untuk masing - masing supplier (Apakah bisa parsial atau tidak)	M
		Nama, Alamat, Telepon, Fax, Email Supplier	M
5	DATA GUDANG DAN LOKASI	Dimungkinkan untuk penambahan gudang virtual, yang mana gudang virtual tersebut akan berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang konsinyasi (barang titipan dealer atau partshop), untuk gudang bisa ditambahkan dimaster lokasi, untuk barang barang konsinyasi akan otomatis masuk ke gudang virtual sesuai pilihan saat barang masuk (konsinyasi)	M
		Setiap item part memungkinkan untuk diletakkan pada beberapa gudang dan lokasi	M
		Data gudang dan lokasi dibuat terpisah	M
		Fasilitas transfer antar gudang dan lokasi	M
6	ORDER PEMBELIAN	Order dapat dilakukan secara tunai dan kredit	M
		Quantity order pada PO dapat berdasarkan suggestion order atau input manual.	M
		Formula Suggestion Order => Maksimum Stok - Sisa Stok, rencananya perhitungan akan diubah menjadi berdasarkan history transaksi suatu item part (detil perhitungannya akan dikirimkan menyusul)	M
		Dapat dilakukan secara parsial atau sekaligus per no PO, merujuk kepada nomer order pembelian, di master supplier ditentukan jenis supplier apakah bisa melakukan pengiriman secara parsial atau sekaligus. Untuk penerimaan sekaligus dibuatkan laporan loss order	M

7	PENERIMAAN PART	Pada saat penerimaan item part nomer nota terima diperbolehkan berbeda, yang mana nilai pada masing - masing nota akan dikalkulasi merujuk kepada suatu PO, jika nilai sudah sesuai dengan nilai yang ada di PO maka PO dinyatakan selesai ini diberlakukan jika penerimaan parsial	M
		Jenis penerimaan barang dibagi menjadi 2 bentuk, pertama penerimaan barang biasa dan yang kedua penerimaan barang konsinyasi (Barang titipan dari dealer atau partshop)	M
8	PENGELUARAN PART	Pengeluaran part merujuk kepada data unit/kendaraan	M
		Data supir secara default merujuk ke data unit, tapi bisa di pilih manual	M
		Ketika ada transaksi pengeluaran barang harus ada persetujuan atasan dari operator, ketika transaksi belum di approve maka stock belum keluar dan nilai stok itu jg tidak bisa digunakan untuk transaksi yg lain, jika disetujui maka akan dicatat sebagai stok keluar, jika batal akan masuk lagi ke lokasi	M
		Jika ada item part memiliki item substitusi, maka item part yang paling lama yang akan dikeluarkan terlebih dahulu	M
9	PENCATATAN BARANG BEKAS	Part bekas yang digunakan unit / kendaraan sebelumnya disimpan kedalam salah satu gudang terpisah dengan asumsi cost sudah tidak dihitung (masuk kedalam gudang tapi tidak menjadi stok gudang)	M
		Dibuatkan menu tersendiri (Tabel untuk pencatatan barang bekas dibuat tersendiri) menu tambahan penerimaan barang bekas dan pengeluaran barang bekas / menu baru	M
	REBUILD IITEM PART	<i>Belum bisa dikirimkan (informasi menyusul)</i>	M
10	RETUR ITEM PART	Contoh Retur Item Part : - Order pembelian part dengan cost 1000 - Order pengeluaran part dengan cost 7000 - Pada saat dilokasi untuk dipasangkan ke unit, part tersebut cacat - Pada saat retur ke gudang cost part tersebut 7000 - Pada saat retur ke supplier (HMSI, Dealer, dll) cost part tersebut 1000	M
11	PART INTERCHANGE	Jika ada order pengeluaran item part, maka pengeluaran barang akan mengacu pada item substitusi part yang paling lama (Level 5), jika item substitusi part terlalu lama tidak memiliki stok/stok kosong maka akan mengacu pada item substitusi dengan umur yang lebih muda (Level 4) dan seterusnya.	D
		Maksimum level item substitusi tidak dibatasi	D
		Tabel part interchange terpisah (dibuatkan menu khusus / menu baru)	M
12	STOK OPNAM	Generate dokumen untuk stok opnam berdasarkan gudang dan lokasi	M
		Dokumen Stok opnam harus urut berdasarkan Gudang dan Lokasi	M
	LAPORAN	Dibuat secara bulanan dan range tanggal	M
		Ada History Transaksi Stok Card (Stock card dapat dicetak, penerimaan dan pengeluaran part selama periode tertentu).	M
		Referensi pemakaian Spare parts menggunakan No. Polisi kendaraan.	M
		Laporan stock amount per-periode (Bisa Look up stock pada periode saat ini dan yang sebelumnya).	M
		Pengeluaran spare parts berdasarkan per-periode, perunit (Informasi mengenai part apa saja yang sudah digunakan oleh unit/kendaraan).	M
		Summary PO yang tidak tersupply per-periode. Untuk PO yg ditarik sekaligus	M
		Sistem laporan secara otomatis dan dapat diekspor ke tipe file lain (contoh : excel, pdf, csv, dll).	M
		Laporan pencatatan eks Parts. (Qty Pemasukan, Qty Pengeluaran, Total Qty keseluruhan)	M
		Dari data yang sudah tersimpan di database, mohon dibantu untuk dibuatkan laporan yang sedetil-detilnya untuk memudahkan pelanggan HMSI	M
		Ada ruang untuk konversi spare parts yang tidak ada parts number	M
13	UTILITAS	Harus mendukung multi-user	M
		Log setiap perubahan data yang ada di database	M
		Backup database (Otomatis)	D
		Dapat di-implementasikan di infrastruktur client-server	M
		Aplikasi harus mendukung teknologi <i>client and server</i>	M

		Dibangun menggunakan PHP dan Framework Yii	M
		Tampilan antar muka aplikasi harus berbasis web	M

<b>M</b>	Mandatory Requirements
<b>D</b>	Desirable Requirements
<b>O</b>	Optional Requirements